

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
 Vol. 2 No. 2 hal. 235 - 246

Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Cash Holding

The Effect of Leverage, Firm Size, and Firm Value On Cash Holding

Nurwani¹

Email: nurwani@uinsu.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
 Jl. William Iskandar Ps. V,
 Medan Estate - Sumatera Utara
 Indonesia

ABSTRACT

Cash is a liquid part of current assets to be used in improving company performance, especially earning profits and paying corporate liabilities. The purpose of this research was to examine the influence leverage, firm size, and firm value on cash holding partially and simultaneously. The population of this research was plastics and packaging subsector manufacture companies listed in the Indonesia Stock Exchange in the period of 2014- 2019. The sample of research amount to 5 companies selected by using purposive sampling technique. The data were processed by using multiple linear regression analysis. The result of the research showed that leverage and firm value had influence significant on cash holding partially, while firm size had no influence significant on cash holding partially. Finally, leverage, firm size, and firm value had influence significant on cash holding simultaneously.

Keywords : *Leverage, Firm Size, Firm Value, Cash Holding*

PENDAHULUAN

Subsektor industri plastik dan kemasan merupakan salah satu subsektor industri manufaktur yang memiliki potensi untuk terus berkembang dengan menghasilkan produk-produk yang lebih ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan subsektor industri lain masih menggunakan plastik seperti subsektor makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, otomotif, semen. Pada tahun 2015, Indonesia mengalami perlambatan ekonomi yang ditandai dengan nilai tukar rupiah yang terus melemah. Hal ini akan berdampak pada sektor industri manufaktur terutama subsektor industri plastik dan kemasan yang bahan bakunya masih mengandalkan impor sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba selama periode tertentu memiliki kondisi kinerja keuangan yang sehat dengan menggunakan aset secara produktif. Adanya aktivitas aset untuk melakukan produksi akan berdampak pada laba yang dihasilkan perusahaan.

Aset yang berperan penting dalam kegiatan operasional perusahaan adalah kas. Kas merupakan bagian aset lancar yang likuid untuk digunakan dalam meningkatkan kinerja perusahaan terutama mendapatkan laba dan membayar kewajiban perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengelola keuangan dengan tepat agar

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 2 No. 2 hal. 235 - 246

mencapai efisiensi menjalankan kegiatan operasional secara optimal. Jumlah kas yang tersedia dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan dan mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya secara tepat waktu (Sutrisno, 2017). Ketersediaan kas berkaitan dengan kas yang ditahan (*cash holding*) oleh perusahaan. *Cash holding* didefinisikan sebagai uang tunai di tangan atau yang siap tersedia untuk diinvestasikan pada aset fisik dan dibagikan kepada investor (Gill dan Shah, 2012). *Cash holding* berperan penting sebagai sumber dana internal yang akan digunakan ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan saat terjadinya krisis sehingga meminimalkan kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress* dan tetap menjaga likuiditas perusahaan.

Menurut Keynes (1936), terdapat tiga motif perusahaan memiliki *cash holding* yaitu, *transaction motive*, *precaution motive*, dan *speculation motive*. *Transaction motive* merupakan kebutuhan memegang kas agar dapat melakukan pembayaran-pembayaran dalam transaksi. *Precaution motive* adalah kebutuhan memegang kas yang bertujuan untuk melindungi perusahaan dari keadaan darurat atau berjaga-jaga. Sedangkan *speculation motive* adalah kebutuhan memegang kas untuk memperoleh keuntungan dari kesempatan investasi yang muncul tak terduga (dikutip oleh Saputri dan Anon, 2019).

Cash holding berkaitan dengan teori keagenan karena *cash holding* tinggi dapat menyebabkan konflik keagenan (Jensen, 1986). *Cash holding* yang tinggi cenderung akan digunakan oleh manajer demi memaksimalkan kemakmuran mereka sendiri. Hal tersebut dapat mengakibatkan munculnya perbedaan kepentingan antara tujuan utama manajemen yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan kepentingan pribadi manajer untuk meningkatkan kemakmuran mereka sendiri. *Cash holding* dipengaruhi oleh beberapa faktor di antara lain seperti *leverage*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan yang sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. *Leverage* menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan berasal dari pembelian secara kredit yang akan mempengaruhi *cash holding* perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan dana sehingga ukuran perusahaan akan mempengaruhi *cash holding*. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar perusahaan yang tercermin dari harga saham. Harga saham yang memiliki nilai tinggi akan menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi sehingga menarik investor dalam menanamkan dananya ke perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan akan mempengaruhi *cash holding*.

Penelitian mengenai *cash holding* dalam literatur keuangan telah menarik perhatian akademisi dan praktisi. Banyak penelitian sebelumnya telah meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* perusahaan. Namun, penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian sehingga mendorong penelitian ini untuk memberikan bukti empiris lebih lanjut tentang pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, nilai perusahaan terhadap *cash holding* di Indonesia. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Nurainun (2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Liadi dan I Ketut (2018) dengan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Sumartha dan F.X. (2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *cash holding*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap *cash holding* secara parsial dan simultan. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 2 No. 2 hal. 235 - 246

sumbangan untuk perkembangan kajian ilmu akuntansi khususnya mengenai pengaruh pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap *cash holding*.

KAJIAN TEORI

Cash Holding

Cash holding merupakan jumlah kas yang tersedia di perusahaan yang siap ditukarkan ke aset fisik sebagai investasi dan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan (Wijaya dan Nurainun, 2019). Oleh karena itu, kas sangat dibutuhkan untuk membayar kewajiban saat jatuh tempo dan apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan yang memiliki jumlah kas optimal dapat terhindar dari krisis ekonomi dengan masuk ke pasar modal, sedangkan perusahaan yang memiliki jumlah kas yang rendah akan kesulitan dalam menghadapi krisis ekonomi akibatnya perusahaan tidak mampu menjalankan kegiatan operasionalnya (Subramanyam et al., 2011). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *cash holding* antara lain *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. *Cash holding* ini diukur dengan membagi antara kas dan setara kas terhadap total aset.

$$\text{Cash Holdong} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang (Kasmir, 2015). *Leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mempertahankan kas dalam jumlah yang rendah dan dapat dengan mudah dalam mendapatkan dana yang berasal dari eksternal perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan menggunakan kas tersebut untuk membayar sejumlah kewajiban dan bunga yang akan jatuh tempo sehingga akan mempengaruhi *cash holding* yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang lebih besar menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk mendapatkan pendanaan eksternal lebih mudah dan murah sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengurangi jumlah kas yang dipegang (Gill & Shah, 2012). Rasio ini diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan aset yang dimiliki perusahaan, selain itu ukuran perusahaan dapat menjadi tolak ukur dalam kemudahan untuk mendapatkan akses pendanaan bagi perusahaan (Simanjuntak dan A. Sri, 2017). Ukuran perusahaan yang semakin besar dan terus tumbuh akan membuat perusahaan lebih mudah dalam mendapatkan dana dari investor sehingga akan mempengaruhi *cash holding* yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung lebih banyak menyimpan kas, karena perusahaan besar cenderung memiliki pengelolaan terhadap kinerja yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan kecil (Damayanti dan Tony, 2020). Ukuran perusahaan diukur dengan Ln total aset.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan dan Enny, 2015). Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan terlihat dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada suatu

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 2 No. 2 hal. 235 - 246

periode tertentu. Laba yang dihasilkan perusahaan akan memberikan informasi kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dimasa yang depan sehingga investor ingin membeli saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya harga saham perusahaan akan meningkat. Adanya peningkatan harga saham perusahaan akan mengindikasikan bahwa adanya kemakmuran bagi pemegang saham. Jika harga saham mengalami peningkatan maka nilai perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan sehingga akan mempengaruhi *cash holding* yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan *price book value*.

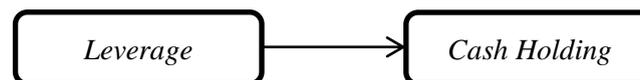
$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Ekuitas}}$$

KERANGKA KONSEPTUAL

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Cash Holding*

Penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Anon (2019) mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, dan *Growth Opportunity* Terhadap *Cash Holding* Perusahaan. Saputri dan Anon (2019) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Nurainun (2019) mengenai Pengaruh Arus Kas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Cash Holding*. Wijaya dan Nurainun (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kajian pustaka yang sudah dijelaskan dan hasil penelitian sebelumnya maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: *Leverage* (X1) berpengaruh terhadap *Cash Holding*



Gambar 1. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Cash Holding*

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Cash Holding*

Penelitian yang dilakukan oleh Liadi dan I Ketut (2018) mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Net Working Capital*, *Cash Flow*, dan *Cash Conversion Cycle* Terhadap *Cash Holding* Perusahaan. Liadi dan I Ketut (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Anon (2019) mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, dan *Growth Opportunity* Terhadap *Cash Holding* Perusahaan. Saputri dan Anon (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Berdasarkan kajian pustaka yang sudah dijelaskan dan hasil penelitian sebelumnya maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh terhadap *Cash Holding*

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 2 No. 2 hal. 235 - 246

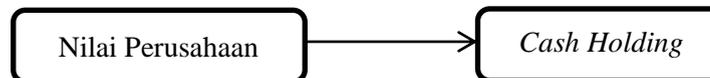


Gambar 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding

Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Cash Holding

Penelitian yang dilakukan oleh Ariana, dkk (2018) mengenai Pengaruh *Cash Flow*, *Expenditure* dan Nilai Perusahaan Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ariana, dkk (2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kajian pustaka yang sudah dijelaskan dan hasil penelitian sebelumnya maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: Nilai Perusahaan (X3) berpengaruh terhadap *Cash Holding*

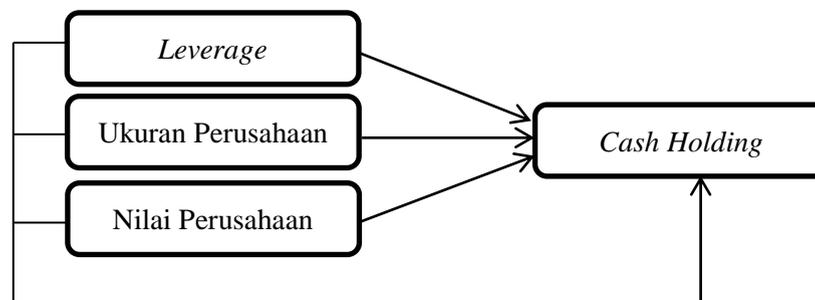


Gambar 3. Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Cash Holding

Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Cash Holding

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Anon (2019) mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, dan *Growth Opportunity* Terhadap *Cash Holding* Perusahaan. Saputri dan Anon (2019) menyatakan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* secara simultan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Tony (2020) mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holding* Pada Perusahaan Manufaktur. Damayanti dan Tony (2020) menyatakan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* secara simultan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kajian pustaka yang sudah dijelaskan dan hasil penelitian sebelumnya maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4: *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan (X4) berpengaruh terhadap *Cash Holding*



Gambar 4. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Cash Holding

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 2 No. 2 hal. 235 - 246

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif bersifat kausal. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Teknik analisis data menggunakan program IBM SPSS. Pengujian hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang bersumber dari data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik purposive sampling* melalui kriteria-kriteria tertentu sehingga sampel berjumlah 5 perusahaan dengan data pengamatan 30 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan uji one sample kolmogorov-smirnov pada tabel 1 menunjukkan nilai Asymp Sig $0,906 > 0,005$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal sehingga data penelitian layak untuk diuji dengan model regresi.

Tabel 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.07104731
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.566
Asymp. Sig. (2-tailed)		.906

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai tolerance dari *leverage* $0,876 > 0,10$ dan nilai VIF $1,142 < 10$. Nilai tolerance dari ukuran perusahaan $0,941 > 0,10$ dan nilai VIF $1,062 < 10$. Nilai tolerance dari nilai perusahaan $0,920 > 0,10$ dan nilai VIF $1,087 < 10$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas sehingga data penelitian layak untuk diuji dengan model regresi.

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Leverage	.876	1.142
Ukuran Perusahaan	.941	1.062
Nilai Perusahaan	.920	1.087

a. Dependent Variable: Cash Holding

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 2 No. 2 hal. 235 - 246

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari leverage $0,555 > 0,005$. Nilai signifikansi dari ukuran perusahaan $0,339 > 0,005$. Nilai signifikansi dari nilai perusahaan $0,935 > 0,005$. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel depende, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga data penelitian layak untuk diuji dengan model regresi.

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.277	.208		1.330	.195		
Leverage	-.032	.053	-.121	-.598	.555	.876	1.142
Ukuran Perusahaan	-.008	.008	-.191	-.974	.339	.941	1.062
Nilai Perusahaan	.000	.005	-.016	-.082	.935	.920	1.087

a. Dependent Variable: AbsUt

Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai tes adalah $-0,1294$ dengan nilai signifikansi $0,193 > 0,005$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi sehingga data penelitian layak untuk diuji dengan model regresi.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01294
Cases < Test Value	15
Cases \geq Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	12
Z	-1.301
Asymp. Sig. (2-tailed)	.193

a. Median

Uji Hipotesis

Hasil Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dapat dilakukan setelah syarat uji asumsi klasik terpenuhi oleh model regresi sehingga data dapat dianalisis.

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 2 No. 2 hal. 235 - 246

Tabel 5 Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.221	.372		-.593	.558		
	Leverage	-.430	.095	-.695	-4.539	.000	.876	1.142
	Ukuran Perusahaan	.016	.014	.173	1.172	.252	.941	1.062
	Nilai Perusahaan	.022	.009	.384	2.568	.016	.920	1.087

a. Dependent Variable: Cash Holding

Berdasarkan tabel 5 persamaan regresi berganda antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebagai berikut:

$Cash\ Holding = -0,212 - 0,430Leverage + 0,016Ukuran\ Perusahaan + 0,022\ Nilai\ Perusahaan + e$
 Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar -0,212 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan diasumsikan bernilai nol maka nilai dari *cash holding* adalah sebesar -0,212.

b. Koefisien b1 sebesar -0,430 menunjukkan bahwa apabila variabel *leverage* meningkat satu satuan maka akan menurunkan *cash holding* sebesar -0,430 satuan dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai nol.

c. Koefisien b2 sebesar 0,016 menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan meningkat satu satuan maka akan menaikkan *cash holding* sebesar 0,016 satuan dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai nol.

d. Koefisien b3 sebesar 0,022 menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan meningkat satu satuan maka akan menaikkan *cash holding* sebesar 0,022 satuan dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai nol.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian autokorelasi pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,404 yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap *cash holding* sebesar 40,4% sedangkan sisanya 59,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 5 Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 ^a	.466	.404	.075034	1.530

a. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Cash Holding

Uji-t

Hasil uji-t pada tabel 6 sebagai berikut :

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 2 No. 2 hal. 235 - 246

**Tabel 6 Uji-t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.221	.372		-.593	.558	
	Leverage	-.430	.095	-.695	-4.539	.000	.876
	Ukuran Perusahaan	.016	.014	.173	1.172	.252	.941
	Nilai Perusahaan	.022	.009	.384	2.568	.016	.920

a. Dependent Variable: Cash Holding

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 6 sebagai berikut :

a. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis pertama diterima.

b. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,252 > 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis kedua tidak dapat diterima.

c. Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,016 < 0,05$ dan berarti bahwa hipotesis ketiga diterima.

Uji-F

Hasil uji-F pada tabel 7 sebagai berikut :

**Tabel 7 Uji-F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.128	3	.043	7.562	.001 ^b
	Residual	.146	26	.006		
	Total	.274	29			

a. Dependent Variable: Cash Holding

b. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 7 maka *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* secara simultan pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan berarti bahwa hipotesis keempat diterima.

DISKUSI

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Cash Holding*

Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya *leverage* sangat mempengaruhi *cash holding*. Hasil uji koefisien regresi bernilai negatif yang menunjukkan bahwa apabila *leverage* tinggi maka nilai *cash holding* akan mengalami penurunan. Sebaliknya, apabila *leverage* rendah maka nilai *cash holding* akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelia (2020), Saputri dan Anon (2019), Wijaya dan Nurainun (2019), Angelia dan Susi (2019), dan Monica ddk (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 2 No. 2 hal. 235 - 246

signifikan terhadap *cash holding*. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumartha dan F.X. (2020), Damayanti dan Tony (2020), dan Simanjuntak dan A. Sri (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *cash holding*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding

Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak terlalu mempengaruhi *cash holding*. Hasil uji koefisien regresi bernilai positif yang menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan tinggi maka nilai *cash holding* akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, apabila ukuran perusahaan rendah maka nilai *cash holding* akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Tony (2020), Wijaya dan Nurainun (2019), dan Monica dkk (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *cash holding*. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwanto dkk (2019), Saputri dan Anon (2019), dan Liadi dan I Ketut (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *cash holding*.

Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Cash Holding

Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya nilai perusahaan sangat mempengaruhi *cash holding*. Hasil uji koefisien regresi bernilai positif yang menunjukkan bahwa apabila nilai perusahaan tinggi maka nilai *cash holding* akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, apabila nilai perusahaan rendah maka nilai *cash holding* akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariana dkk (2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Cash Holding

Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini berarti bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan dapat mempengaruhi *cash holding* secara simultan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Tony (2020) dan Saputri dan Anon (2019) yang menyatakan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* secara simultan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

Saran

Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pihak manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan dapat mempertimbangkan *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai *cash holding* sehingga dapat mempertahankan likuiditas dan memenuhi kebutuhan kegiatan operasional sehari-hari.
2. Pihak investor dapat mempertimbangkan *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain seperti variabel profitabilitas dan dilakukan di perusahaan lain seperti perusahaan perbankan sehingga menemukan hasil

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 2 No. 2 hal. 235 - 246

penelitian baru yang dapat mempengaruhi *cash holding*.

REFERENSI

- Angelia, Mendy. 2020. Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Cash Holding* dengan *Tax Planning* Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, Vol. 7, 101–120.
- Angelia, Mendy dan Susi Dwimulyani. 2019. Profitabilitas, *Leverage* dan *Firm Size* Mempengaruhi *Cash Holding* dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2*, Buku 2, 2461–24611.
- Ariana, Dana., Michael Hadjaat, dan Rizky Yudaruddin. (2018). Pengaruh *Cash Flow*, *Expenditure*, dan Nilai Perusahaan Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Manajemen*, Vol. 10, 7–13.
- Bursa Efek Indonesia. 2019. Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Diakses dari Bursa Efek Indonesia: <http://www.idx.co.id>.
- Damayanti, Dian Sasmita Ayu dan Tony Sudirgo. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holding* Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Tarumanagara*, Vol. 2, 1076–1085.
- Gill, Amarjit and Charul Shah. 2012. *Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada*. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 4, pp. 70-79.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9, Cetakan Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Irwanto., Steven Sia., Agustina., dan Evi Juita Wailan An. 2019. Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holding* dan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 9, 147–158.
- Jensen, M. 1986. *Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers*. *American Economic Review*, 76, pp. 323-329.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 9, Cetakan Kedelapan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Liadi, Cicilia C. dan I Ketut Suryanawa. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Net Working Capital*, *Cash Flow*, dan *Cash Conversion Cycle* pada *Cash Holding*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 24, 1474-1502.
- Monica, Leonita., Merry Susanti., dan Syanti Dewi. 2019. Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holding* Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 1, 827-834.
- Saputri, Erdian dan Anon Kurwardono. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, dan *Growth Opportunity* Terhadap *Cash Holding* Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry*, Vol. 2, 91-104.
- Simanjuntak, Saul Fernando dan A. Sri Wahyudi. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holding* Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, 25-31.
- Subramanyam et al, 2011. *Firm Structure and Corporate Cash Holdings*. *Journal of corporate finance*. Vol 17.
- Sumartha, Melson dan F.X. Kurniawan Tjakrawala. 2019. Pengaruh Profitabilitas,

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 2 No. 2 hal. 235 - 246

Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry, Vol. 2, 91-104.

Sutrisno, Bambang. 2017. Hubungan *Cash Holding* dan Nilai Perusahaan di Indonesia. *Journal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB)*, Vol. 4, 45-56.

Wijaya, Stefanus Hermawan dan Bangun, Nurainun. 2019. Pengaruh Arus Kas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Cash Holding*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol. I, 495-504.